

PENGEMBANGAN ASESMEN SOAL BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Lanty Oktanisa

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Email: lantyoktanisa@mhs.unesa.ac.id

Dhiah Fitriyati

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Email: dhiahfitriyati@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan asesmen soal berbasis *higher order thinking skills* pada mata pelajaran ekonomi materi perdagangan internasional, mengetahui kelayakan soal-soal *higher order thinking skills* yang dikembangkan berdasarkan validasi dari ahli materi dan evaluasi serta berdasarkan analisis kuantitatif soal yang meliputi : tingkat kesukaran, daya beda, validitas, reliabilitas dan efektivitas pengecoh dan mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Model penelitian pengembangan mengadaptasi model pengembangan *Borg & Gall* yaitu: Pengumpulan Informasi, desain produk, uji coba soal, analisis produk dan revisi produk akhir. Subyek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. Jumlah butir soal 15 pilihan ganda. Berdasarkan hasil penelitian, nilai validitas keseluruhan soal adalah lebih dari 0,306 sedangkan nilai reliabilitas sebesar 0,722. Hal ini menunjukkan keseluruhan soal valid dan reliabel. Uji kuantitas soal meliputi tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh memenuhi kriteria soal-soal berbasis *Higher Order Thinking Skills*. Berdasarkan uji coba diketahui dari 30 siswa yang menjadi subyek uji coba hanya 6 siswa yang memiliki kategori “kurang” dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Kata Kunci: *HOTS*, Soal, *Borg & Gall* , Ekonomi

Abstract

This study aims to develop assessments of higher order thinking skills based on economic subjects on international trade, knowing the feasibility of higher order thinking skills questions developed based on validation from material experts and evaluations and based on quantitative analysis questions which include: difficulty level, power difference, validity, reliability and effectiveness of deception and measuring students' high-level thinking skills. The development research model adapts Borg & Gall's development model, namely: Information Collection, product design, problem testing, product analysis and final product revision. The research subjects consisted of 30 students of class XI IPS 3 of SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. Number of 15 multiple choice items. Based on the results of the study, the value of the overall validity of the question is more than 0.306 while the reliability value is 0.722. This shows all valid and reliable questions. Quantity test questions include the level of difficulty, the power of difference, and the effectiveness of the deceiver to meet the criteria of questions based on Higher Order Thinking Skills. Based on the trial, it was known that of the 30 students who were the subjects of the trial only 6 students had the category of "lacking" in high-level thinking skills

Keywords: *HOTS*, instrument, *Borg & Gall*, Economics

PENDAHULUAN

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang pada tahun 2015 berada di peringkat 113 dari 188 negara dan menempati posisi kelima diantara negara-negara anggota ASEAN (UNDP Indonesia, 2017). Salah satu penyebab dari rendahnya Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia adalah masih rendahnya kualitas pendidikan. Upaya dalam memperbaiki kualitas pendidikan adalah perbaikan kurikulum pendidikan. Salah satunya adalah kurikulum 2013 yang diterapkan untuk sekolah tingkat dasar hingga sekolah tingkat menengah atas.

Karakteristik kurikulum 2013 berupaya mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran serta mengembangkan daya berpikir tingkat tinggi mereka, sehingga mampu berpikir secara sistematis, objektif, kronologis, dan kreatif. Untuk mencapai hal tersebut maka berbagai unsur yang akan mendukung perlu menjadi perhatian. Salah satunya adalah mengembangkan asesmen soal berbasis *HOTS* (*Higher Order Thinking Skill*) dengan mengembangkan domain soal berbasis *HOTS*. Siswa yang mampu menyelesaikan soal berbasis berpikir tingkat tinggi akan mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya keranah berpikir tingkat tinggi.

Asesmen adalah proses mendapatkan dan mengolah informasi tentang hasil belajar siswa dan merupakan proses lanjutan dalam pengumpulan data pembelajaran (Brown : 2004). Kelayakan asesmen menurut Arikunto (2015), Uno dan Koni (2016) terdapat beberapa kriteria tentang kelayakan asesmen atau suatu asesmen dikatakan baik apabila memiliki kriteria kelayakan yang dinilai dari kelayakan konstruksi yang dinilai dari : isi, objektivitas, praktibilitas dan ekonomi. Kelayakan empiris yang dinilai dari validitas dan reliabilitas instrumen soal.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah suatu proses berpikir yang akan menantang kemampuan berpikir seseorang untuk menafsirkan, menganalisis atau memanipulasi informasi (Mohamed, 2006, Ea dkk, 2005, Newmann, 1990, dalam Heong, 2012). Berdasarkan Penelitian Rofiah dkk (2013) karakteristik instrumen *HOTS* meliputi : aspek kemampuan berpikir kritis, aspek kemampuan berpikir kreatif, dan aspek kemampuan pemecahan masalah. Menurut Brookhart (2010) terdapat beberapa indikator dalam menentukan kemampuan berpikir tingkat tinggi diantaranya:

Proses transfer dari satu konsep ke konsep lainnya dalam ilmu pengetahuan, kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan siswa dalam berpikir kritis dalam memandang suatu permasalahan dan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif dalam menemukan solusi dalam memecahkan masalah. Karakteristik dalam soal-soal berbasis *HOTS* menurut Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2017, yaitu: mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, berbasis permasalahan kontekstual, dan menggunakan bentuk soal beragam.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo mulai tahun ajaran 2016/2017 mulai dilakukan pengembangan soal-soal berbasis *HOTS* khususnya untuk mata pelajaran

ekonomi. Berdasarkan dari studi pendahuluan tersebut diketahui pula bahwa materi perdagangan internasional memiliki proporsi yang cukup besar dalam soal-soal ujian nasional.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Mustafidah (2017) dipaparkan bahwa proporsi soal berbasis *HOTS* pada mata pelajaran ekonomi dari tahun 2014 hingga 2016 mengalami peningkatan. Pada tahun ajaran 2013/2014 soal Ujian Nasional yang memiliki karakteristik *HOTS* dengan persentase 32.5% yaitu sebanyak 13 dari jumlah keseluruhan soal. Pada tahun ajaran 2014/2015 dengan persentase 32.5% sebanyak 15 soal yang memenuhi karakteristik *HOTS*. Pada tahun ajaran 2015/2016 dengan persentase 37.5% dari 50 soal.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dari tahun 2014-2015 jumlah soal UN Ekonomi yang memenuhi perspektif *HOTS* jumlahnya konstan, sedangkan pada soal UN tahun 2016 mengalami peningkatan jumlah soal UN yang memenuhi perspektif *HOTS* yaitu dari 13 soal menjadi 15 soal atau meningkat sebanyak 5%.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan pengembangan asesmen soal berbasis *higher order thinking skills* pada mata pelajaran ekonomi materi perdagangan internasional. Penelitian pengembangan menggunakan model penelitian *Borg & Gall* yang terdiri dari lima langkah pengembangan yaitu: Pengumpulan Informasi, desain produk, uji coba soal, analisis produk dan revisi produk akhir. Soal yang dihasilkan berupa soal pilihan ganda pada materi perdagangan Internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan soal-soal berbasis *higher order thinking skills* yang valid dan reliabel, menguji kelayakan soal dengan analisis kuantitatif yang dinilai dari hasil uji tingkat kesukaran, daya beda, validitas butir soal, reliabilitas butir soal dan efektivitas pengecoh. Hasil asesmen soal yang dihasilkan diharapkan mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam menyelesaikan soal-soal berbasis *higher order thinking skills*.

METODE

Penelitian ini menggunakan Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan pendekatan *research and development* (R & D) dari model pengembangan Borg & Gall (Budiman, 2014). Peneliti membatasi langkah-langkah penelitian hanya sampai lima langkah pengembangan yaitu : Pengumpulan Informasi, desain produk, uji coba soal, analisis produk dan revisi produk akhir

Pengumpulan informasi merupakan langkah untuk mengetahui tentang kurikulum yang digunakan, analisis siswa yang digunakan untuk uji coba dan asesmen yang digunakan oleh sekolah. Subyek uji coba menggunakan siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1Taman Sidoarjo.

Pada tahap desain produk adalah proses untuk menyusun asesmen soal berbasis *HOTS* pada ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Tahapan Uji coba adalah tahapan dimana soal diujikan kepada validator untuk divalidasi dan kepada

siswa sebagai subyek uji coba. Validator terdiri dari ahli materi dan ahli evaluasi. Hasil telaah dari ahli materi dan ahli evaluasi sebagai data untuk memperbaiki kualitas soal *HOTS*.

Tahapan analisis produk adalah tahapan untuk menilai kualitas soal dari hasil jawaban siswa. Analisis soal berupa data kuantitatif meliputi: tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, reliabilitas, dan efektivitas pengecoh. Tahapan analisis produk menggunakan program MS. Excell, SPSS dan Anates.

Revisi Produk akhir merupakan tahap akhir berupa asesmen soal *HOTS* pada mata pelajaran ekonomi yang telah memenuhi kriteria soal- soal berbasis *HOTS*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan

Soal-soal *HOTS* dikembangkan dengan model pengembangan *Borg & Gall* dengan lima tahapan pengembangan. Tahapan awal adalah tahapan pengumpulan informasi, pada tahapan ini diperoleh informasi mengenai kurikulum yang digunakan, siswa yang dijadikan subyek penelitian serta asesmen yang digunakan. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, serta asesmen yang digunakan di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo mulai mengembangkan soal-soal berbasis *higher order thinking skills*. Tahapan desain produk adalah tahapan untuk merancang sejumlah soal yang memenuhi kriteria *higher order thinking skills* dalam ranah kognitif taksonomi bloom yang terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda.

Tahapan Uji coba soal adalah tahapan dimana soal-soal yang telah dihasilkan kemudian dilakukan penilaian oleh ahli materi dan ahli evaluasi berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli evaluasi soal-soal yang memenuhi kriteria sebagai soal berbasis *HOTS* dapat digunakan dalam penelitian. Soal-soal yang telah memenuhi kriteria diujikan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo yang merupakan subyek penelitian.

Tahapan Analisis soal adalah tahapan analisis kuantitatif untuk menilai kualitas butir soal yang dinilai dari analisis tingkat kesukaran, daya beda, validitas, reliabilitas dan efektivitas pengecoh.

Revisi produk akhir merupakan tahapan akhir dari proses penelitian pengembangan yang memiliki hasil akhir berupa butir soal *higher order thinking skills* pada mata pelajaran ekonomi berupa soal pilihan ganda sejumlah 15 butir soal.

Berikut adalah soal-soal *higher order thinking skills* yang telah dikembangkan :

- 1) Kerjasama ekonomi Singapura Indonesia meliputi ekspor produk agrikultur dari Indonesia ke Singapura. Selain itu banyak perusahaan-perusahaan Singapura ingin melakukan investasi di Indonesia dan menunggu penetapan regulasi dari kedua negara. Berdasarkan pernyataan diatas,

manfaat kerjasama ekonomi internasional dalam sektor perdagangan bagi kedua negara...

- a. Meningkatkan pendapatan devisa bagi kedua negara
 - b. Menjaga kestabilan harga-harga komoditas barang-brang yang menjadi objek perdagangan bagi kedua negara.
 - c. Memenuhi kebutuhan modal seiring meningkatnya investasi dari masing-masing negara.
 - d. Memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa bagi masing-masing negara.
 - e. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi kedua negara
- 2) Produk-produk asal Indonesia yang menjadi incaran importir Korea Selatan adalah produk pertanian, namun kapasitasnya belum dapat dipenuhi secara maksimal. Hal ini dikarenakan proses produksi yang masih menggunakan cara-cara tradisional. Upaya yang harus dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kapasitas ekspor produk pertanian ke Korea Selatan adalah.....
 - a. Menetapkan regulasi yang jelas tentang proses ekspor impor
 - b. Diversifikasi produk pertanian yang menjadi komoditi ekspor ke Korea Selatan
 - c. Stabilisasi harga untuk barang-barang komoditi ekspor ke Korea Selatan
 - d. Melakukan spesialisasi peoduk-produk unggulan untuk di ekspor ke Korea Selatan
 - e. Menggunakan teknologi dan meningkatkan kualitas SDM yang berfokus pada peningkatan kualitas barang-barang komoditi ekspor ke Korea Selatan
 - 3) Nilai perdagangan Indonesia dengan 6 negara ASEAN Januari-Oktober 2017 naik 14,43 persen menjadi Rp 62,89 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini berdampak pada meningkatnya kapasitas ekspor Indonesia di wilayah ASEAN. Dampak peningkatan nilai perdagangan terhadap perekonomian Indonesia dalam jangka panjang adalah.....
 - a. Terjadinya stabilitas harga produk-produk kebutuhan pokok di dalam negeri.
 - b. Peningkatan komiditas barang-barang ekspor dari Indonesia.
 - c. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang mempercepat terjadinya pembangunan ekonomi.
 - d. Menghindarkan Indonesia dari berbagai macam terjadinya krisis ekonomi.

e. Menjaga kestabilan perekonomian Indonesia

4) Jepang dan Korea Selatan dapat menghasilkan barang berikut:

Negara	Mobil	Smartphone
Korea Selatan	20/jam	400/jam
Jepang	50/jam	150/jam

Dari tabel diatas diketahui bahwa kedua negara memiliki keunggulan mutlak untuk memproduksi mobil dan smartphone. Apabila Korea Selatan meningkatkan kapasitas produksi mobilnya sehingga menjadi 60/ jam maka upaya yang dapat dilakukan kedua negara apabila melakukan perdagangan internasional adalah...

- a. Korea Selatan memproduksi baik mobil maupun Smart Phone
- b. Jepang memproduksi baik mobil maupun smart phone
- c. Korea Selatan melakukan spesialisasi dalam memproduksi mobil
- d. Jepang melakukan spesialisasi dalam memproduksi mobil
- e. Jepang melakukan spesialisasi dalam memproduksi smartphone

5) Perhatikan tabel berikut !

Negara	Kain	Smartphone
Indonesia	20 m	4 unit
Korea Selatan	3 m	12 unit

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan yang benar adalah.....

- a. Indonesia Spesialisasi membuat smartphone, Korea selatan spesialisasi membuat kain
 - b. Indonesia spesilisasi membuat kain, Korea selatan membuat smartphone
 - c. Indonesia spesilisasi membuat kain dan smartphone
 - d. Korea selatan spesilisasi membuat kain dan smartphone
 - e. Tidak ada negara yang melakukan spesialisasi
- 6) Perdagangan internasional dapat memperluas pangsa pasar, sehingga meningkatkan kapasitas produksi dan menurunkan biaya produksi. Hal tersebut mencerminkan faktor pendorong perdagangan internasional berupa.....
- a. Perbedaan teknologi
 - b. Perbedaan Sumber daya alam
 - c. Perbedaan sumber daya manusia
 - d. Efisiensi
 - e. Selera
- 7) Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) mengakibatkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara sehingga kompetisi akan semakin ketat. Berdasarkan pernyataan diatas, untuk mempertahankan daya saing produk-produk Indonesia di wilayah ASEAN upaya

yang dapat dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah....

- a. Memperbaiki infrastruktur untuk meningkatkan mobilitas masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi.
 - b. Meningkatkan kualitas komoditi barang ekspor khususnya di wilayah ASEAN.
 - c. Melakukan diversifikasi produk-produk ekspor
 - d. Menggalakan penggunaan produk-produk dalam negeri
 - e. Membatasi produk-produk impor di wilayah ASEAN
- 8) Penyaluran TKI melalui jalur ilegal akan merugikan TKI karena tidak memiliki status perlindungan hukum. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka solusi yang dapat dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasi maraknya TKI ilegal tersebut adalah.....
- a. Menetapkan regulasi yang jelas tentang tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri.
 - b. Menjalin kerjasama dengan negara tujuan untuk melatih dan meningkatkan kualitas tenaga kerja.
 - c. Memberikan penyuluhan kepada tenaga kerja yang akan bekerja di luar negeri tentang tata cara atau aturan untuk bekerja di luar negeri.
 - d. Melakukan seleksi yang ketat untuk tenaga kerja serta majikan di negara tujuan.
 - e. Memfasilitasi berbagai kebutuhan masyarakat yang ingin menjadi tenaga kerja Indonesia di luar negeri
- 9) Indonesia mengalami peningkatan pendapatan perkapita yang cukup signifikan yaitu 6% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan peningkatan ekspor produk-produk Indonesia ke sejumlah negara. Berdasarkan pernyataan diatas, manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia adalah....
- a. Meningkatnya pangsa pasar terhadap produksi barang-barang dalam negeri sehingga dapat menekan biaya produksi
 - b. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang akan berdampak pada percepatan pembangunan ekonomi
 - c. Meningkatkan kemakmuran masyarakat akibat kesenjangan ekonomi yang semakin rendah
 - d. Ketersedian lapangan pekerjaan yang semakin luas
 - e. Meningkatkan kapasitas produksi dengan penggunaan teknologi.

- 10) Pada awal tahun 2018 , kurs rupiah terhadap US\$ sekitar Rp 13.406. Namun pada akhir april 2018 rupiah mengalami pelemahan hingga mencapai Rp 14.199 per US\$. Dampak fenomena tersebut terhadap perdagangan internasional adalah..
- Peningkatan jumlah ekspor dari Indonesia ke Amerika Serikat
 - Penurunan jumlah ekspor dari Indonesia ke Amerika Serikat
 - Peningkatan impor barang dari Amerika Serikat ke Indonesia
 - Kenaikan harga-harga barang didalam negeri
 - Memicu terjadinya defisit neraca perdagangan
- 11) Tempe merupakan lauk pauk yang umum dikonsumsi masyarakat Indonesia. Sebagian besar produksi tempe di Indonesia bergantung pada bahan baku kedelai impor. Ketika terjadi kenaikan harga kedelai impor maka harga jual tempe akan mengalami kenaikan. Agar produsen dapat memenuhi permintaan tempe tanpa harus menaikkan harga jual tempe maka upaya yang dapat dilakukan pemerintah adalah.....
- Menetapkan aturan untuk melarang impor kedelai
 - Mengalokasikan devisa yang dikhususkan untuk mengimpor bahan-bahan produksi pangan seperti kedelai.
 - Melakukan devaluasi
 - Menaikan tarif untuk barang-barang impor
 - Menetapkan diskriminasi harga kedelai untuk kedelai lokal dan impor.
- 12) Harga daging sapi di Indonesia cenderung mengalami kenaikan menjelang hari raya idul fitri. Untuk mengatasi kenaikan harga daging pemerintah memutuskan melakukan impor daging sapi dari Australia. Dampak dari kebijakan impor daging terhadap kuantitas daging sapi di Indonesia adalah....
- Meningkatkan produktivitas pedagang daging sapi
 - Kenaikan harga barang substitusi daging sapi
 - Terpenuhinya kebutuhan daging sapi dalam negeri
 - Kenaikan harga daging sapi local
 - Kerugian peternak sapi lokal akibat turunya harga daging sapi local
- 13) Dalam perdagangan internasional akan terjadi kegiatan ekspor dan impor, dimana hal tersebut akan berdampak pada ketatnya daya saing produk lokal dengan produk impor. Untuk menjaga daya saing produk lokal maka pemerintah menetapkan kebijakan proteksionisme, yang termasuk kebijakan proteksionisme adalah....
- Penurunan tarif
 - Kuota ekspor
 - Diversifikasi ekspor
 - Subsidi impor
 - Larangan impor
- 14) Salah satu pertimbangan dalam melakukan kegiatan perdagangan internasional adalah untuk memperoleh keuntungan dari spesialisasi barang yang di produksi oleh suatu negara. Untuk melakukan hal tersebut, maka diperlukan analisis neraca pembayaran internasional. Berdasarkan hal tersebut maka fungsi neraca pembayaran internasional adalah...
- Sebagai alat pembukuan keuangan pemerintah
 - Sebagai alat untuk memperoleh informasi rinci terkait dengan perdagangan luar negeri.
 - Sebagai alat kebijakan moneter yang akan dilaksanakan suatu negara.
 - Sebagai alat untuk membandingkan pos-pos dalam neraca pembayaran tersebut dengan negara tertentu.
 - Sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi suatu negara
- 15) Asean Games 2018 akan diselenggarakan di Indonesia. Penyelenggaraan Asean Games akan berdampak pada perekonomian dengan meningkatnya jumlah wisatawan asing yang akan berkunjung ke Indonesia. Peningkatan jumlah wisatawan asing akan berdampak pada peningkatan perolehan devisa. Untuk mengoptimalkan momentum kunjungan wisatawan asing tersebut maka upaya yang dapat dilakukan pemerintah Indonesia adalah, kecuali...
- Menggencarkan promosi tentang penyelenggaraan Asean Games 2018 dan wisata yang lebih tepat sasaran.
 - Memberikan fasilitas kemudahan bagi turis asing yang akan berkunjung ke Indonesia.
 - Meningkatkan kemudahan akses ke *venue* untuk penonton lokal
 - Memberikan informasi yang jelas untuk meningkatkan kesadaran wisatawan asing tentang destinasi wisata termasuk wisata budaya dan kuliner di Indoneisa

- e. Menyiapkan destinasi wisata dan infrastruktur pendukung.

Kelayakan Asesmen Soal

Hasil uji coba produk meliputi analisis soal dalam uji kuantitatif yang meliputi :

Tingkat Kesukaran soal memiliki kategori “sedang” yang berarti siswa yang menjawab soal tersebut berimbang antara yang menjawab salah dengan yang menjawab dengan jawaban benar. Sedangkan untuk soal nomor 1, 8 dan 9 yang memiliki nilai dengan interval $0,71 \leq TK \leq 1,00$ dengan kategori “mudah” dimana sejumlah siswa menjawab dengan jawaban benar.

Nilai hitung daya beda 0,21– 0,40 maka dalam kategori “Cukup”. Apabila nilai hitung daya beda 0,41 – 0,70 maka termasuk kategori “Baik” dan lebih dari 0,70 adalah “Sangat Baik”. Daya Pembeda soal-soal *HOTS* adalah sebagai berikut : sebagian besar soal dalam kategori “Baik” artinya soal dapat efektif untuk membedakan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal berbasis *HOTS* untuk siswa golongan berkemampuan tinggi dan siswa berkemampuan rendah. Sedangkan untuk soal dengan kategori “Cukup” artinya soal cukup efektif untuk mengetahui kemampuan siswa.

Validitas soal dalam penelitian ini menggunakan Microsoft excel dengan rumus hitung validitas yang hasilnya soal memiliki nilai *r hitung* lebih besar dibandingkan dengan *r tabel* yaitu 0,306. Tingkat validitas soal sebagian besar memiliki tingkat validitas cukup dan dua soal yaitu nomor 8 dan 9 memiliki tingkat validitas rendah.

Reliabilitas soal dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan rumus hitung reliabilitas. Pada tabel nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,722 yang lebih besar dari 0,6 yang berarti soal-soal *HOTS* dinyatakan reliabel.

yang hasilnya disajikan sebagai berikut :

Tabel 1 Reliabilitas soal HOTS

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	16

Sumber : Data diolah peneliti (2018)

Efektivitas pengecoh hanya berfungsi baik pada butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 11 dan 13. Untuk nomor soal 5,8,9,10,14, dan 15 efektivitas pengecoh tidak dapat berfungsi dengan baik.

Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Analisis kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo diperoleh dari nilai pengerjaan soal berbasis *HOTS* pada mata pelajaran ekonomi. Menurut Purbaningrum (2017), Arifin dan Retnawati (2017), analisis kemampuan berpikir tingkat tinggi diperoleh dari hasil skor yang diperoleh siswa dalam mengerjakan soal berbasis *HOTS*. Berdasarkan perolehan skor tersebut, kemudian di peroleh presentase, hasil dari presentase tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan kemampuan berpikir siswa. Siswa yang dikategorikan dengan kategori “sangat baik” sejumlah 8 siswa. Siswa dengan kategori

“baik” sejumlah 7 siswa. Siswa dengan kategori “cukup” sejumlah 9 siswa. Sedangkan untuk siswa dengan kategori “kurang” sejumlah 6 siswa. Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata siswa mampu untuk menyelesaikan soal-soal berbasis *HOTS* dan memiliki kemampuan berikir tingkat tinggi yang cukup baik.

PENUTUP

Simpulan

Pengembangan asesmen soal yang meliputi lima langkah pengembangan menurut adaptasi model pengembangan *Borg & Gall* menghasilkan 15 soal pilihan ganda yang valid dan reliable sesuai dengan ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Keseluruhan butir soal yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda telah memenuhi kelayakan asesmen soal berbasis *HOTS*, baik secara kontruksi maupun empiris.

Berdasarkan penelitian ini pula dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Taman dalam menyelesaikan soal-soal berbasis *HOTS* rata-rata siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang cukup baik.

Saran

Pemilihan subyek uji coba yang lebih luas untuk menghasilkan data yang lebih valid dalam pengujian soal. Selain itu, pemilihan kata kerja soal yang disesuaikan dengan ranah kognitif *Taksonomi Bloom* agar menghasilkan pilihan jawaban sebagai distraktor yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal dan Retnawati, Heri. 2017. “Pengembangan Instrumen Pengukur Higher Order Thinking Skills Matematika Siswa SMA Kelas X”. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.12 (1) : hal 98-108.
- Budiman, Agus dan Jailani. 2014. “Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Mata Pelajaran Matematika SMP Kelas VIII Semester 1”. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol. 1 (2) : hal 139-151.
- Brookhart, S. M. 2010. *How to assess higher order thinking skills in your classroom*. Alexandria: ASCD.
- Brown, H. D. 2004. *Language Asesmen : Principles and Classroom Practice*. White Planis, New York: Pearson Education.
- Heong, Yunosa, Othmanb, Hassana, Kionga dan Mimi. 2012. “The Needs Analysis of Learning Higher Order Thinking Skills for Generating Ideas”. Vol.59 : hal 197 – 203

- Kemendikbud. 2017. *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mustafidah, Nurul. 2017. *Analisis Soal Ujian Nasional (UN) Ekonomi tingkat SMA/MA tahun 2014-2016 ditinjau dari perspektif Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, (online), (<http://eprints.ums.ac.id/54156/diunduh> 11 Januari 2018).
- Purbaningrum, Kus Andini. 2017. “Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP dalam Pemecahan Masalah Matematika”. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang*. Vol. 10 (2) : hal 40-49.
- Rofiah, Emi. dkk. 2013. “Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika pada Siswa SMP”. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 1(2) : hal 17 – 22.
- UNDP. 2017. *Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Meningkat tapi Kesenjangan Masih Tetap Ada*. (online). (<http://www.id.undp.org/content/indonesia/id/home/presscenter/pressreleases/2017/03/22/indonesia-s-human-development-index-rises-but-inequality-remains-.html/> diakses 18 september 2018).
- Uno, H.B dan Koni, Satria. 2016. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

